

## ABSTRAK

**ALBERT PAKAYA, Nim. 831 409 057 (Skripsi 2014)**  
**“Meningkatkan Keterampilan Dasar Menerima Tongkat Estafet Dengan Cara *Nonvisual* Melalui Metode Modeling Pada Cabang Olahraga Atletik Siswa SMK Negeri 4 Gorontalo”**. Skripsi, Program Studi S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi di Jurusan Pendidikan Keolahragaan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan Universitas Negeri Gorontalo.

Masalah yang ditemukan dalam penelitian pada cabang olahraga atletik di SMK Negeri 4 Gorontalo yakni kemampuan siswa pada keterampilan dasar menerima tongkat estafet dengan cara *nonvisual* masih rendah. Cara pemecahan masalah menggunakan metode modeling. Dalam metode ini guru menjelaskan serta mempraktekkan keterampilan dasar menerima tongkat estafet dengan cara *nonvisual* secara langsung disertai indikator yang sudah ditetapkan. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk mengetahui apakah keterampilan dasar menerima tongkat estafet dengan cara *nonvisual* pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Gorontalo melalui metode modeling dapat meningkat atau tidak sama sekali.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SMK Negeri 4 Gorontalo pada siswa kelas XI Akuntansi berjumlah 20 orang siswa. Data penelitian diambil dengan menggunakan lembar pengamatan guru dan siswa, serta evaluasi terhadap materi yang diterapkan pada setiap siklus. Selanjutnya data dikaji secara seksama berdasarkan analisis data yang diketahui bahwa menggunakan metode modeling dapat meningkatkan keterampilan dasar menerima tongkat estafet dengan cara *nonvisual* siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 4 Gorontalo, hasil penelitian tindakan kelas ini adalah metode modeling meningkatkan keterampilan dasar menerima tongkat estafet dengan cara *nonvisual* dalam cabang olahraga atletik pada siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 4 Gorontalo. Penelitian ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya hasil kemampuan siswa dari awal 61,625%, kemudian dimulai pada siklus I mencapai 72,8%, pada saat dilakukan siklus II meningkat hingga 78,75%. Jadi, hipotesis yang berbunyi “jika metode modeling ini diterapkan pada keterampilan dasar menerima tongkat estafet dengan cara *nonvisual* pada cabang olahraga atletik akan meningkat”. Maka dapat disimpulkan bahwa metode modeling dapat meningkatkan keterampilan dasar menerima tongkat estafet dengan cara *nonvisual* pada cabang olahraga atletik, dan dengan menerapkan metode modeling juga memberikan dampak yang nyata/signifikan terhadap keterampilan dasar menerima tongkat estafet dengan cara *nonvisual* pada cabang olahraga atletik pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Gorontalo.

Kata Kunci : Estafet *Nonvisual* dan Metode Modeling.